



Implementasi Pembelajaran Menulis Kolaborasi Melalui Media *Flipbook* Biodata Pahlawan Pada Siswa Kelas IV

Putri Indah Sari*, Prana Dwija Iswara, Ani Nur Aeni

Universitas Pendidikan Indonesia, Sumedang, Indonesia

***Corresponding Author:**

putriindahsari@upi.edu

Article History:

Received 2023-11-03

Revised 2024-02-28

Accepted 2024-03-11

Keywords:

Flipbook media

Writing learning

Writing collaboration

Hero biodata

Abstract

This research covered learning to write hero biodata using the writing collaboration method using flipbook media. Therefore, by finding problems, researchers saw a number of obstacles experienced by class IV students, namely students had difficulty expressing their results in writing form and teachers were limited in using interesting methods and media. This study analyzed the use of flipbook media hero biodata in elementary school in collaboration learning of writing student biodata texts with group friends. The purpose of this study is to find out if the method of collaborating writing through flipbook media can improve the biodata skills of IV grade students. In addition, this study illustrates the ability of students to write hero biodata texts and measures the effectiveness of flipbook media in learning to write hero bio-data texts. The sample for this research was thirty fourth grade students at SDN Cilengkrang. Research uses methods pre-experimental design type one-group pretest-posttest design with a quantitative approach. Data was collected from collaboration writing tests between groups of ten students, field notes on collaboration writing learning directions that had been determined according to the steps for writing biodata text. In the final treatment by doing posttest to determine students' understanding after using the media flipbook and after collaborating on writing with the group. Comparison results pretest and posttest shows the influence of learning on students' collaboration writing skills marked by the Sig. (2-tailed) 4.40. So it can be concluded, by learning to use collaboration to write hero biodata with the help of the media flipbook can improve students' writing skills related to determining the right title, students constructing sentences correctly, and students paying attention to periods and capital letters which they do together with their group friends.

Abstrak

Dalam penelitian ini mencangkup pembelajaran menulis biodata pahlawan dengan metode kolaborasi menulis melalui media *flipbook*. Maka dari itu dengan ditemukan masalah peneliti melihat sejumlah kendala yang dialami oleh siswa kelas IV, yakni siswa kesulitan untuk menuangkan hasil dalam bentuk tulisan dan keterbatasan guru untuk menggunakan metode dan media yang menarik. Penelitian ini menganalisis penggunaan media *flipbook* biodata pahlawan di sekolah dasar dalam pembelajaran kolaborasi menulis teks biodata siswa bersama teman sekelompok. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode kolaborasi menulis melalui media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis biodata pahlawan siswa kelas IV. Selain itu, penelitian ini menggambarkan kemampuan siswa menulis teks biodata pahlawan dan mengukur efektivitas media *flipbook* dalam pembelajaran menulis teks biodata pahlawan. Sampel penelitian ini adalah tiga puluh siswa kelas IV SDN Cilengkrang. Penelitian menggunakan metode *pre-eksperimental design* tipe *one-group pretest-posttest design* dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari tes menulis kolaborasi antar kelompok siswa sebanyak sepuluh kelompok, catatan lapangan arahan pembelajaran menulis secara kolaborasi yang telah ditentukan sesuai langkah-langkah menulis teks biodata. Pada perlakuan akhir dengan melakukan *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan media *flipbook* dan setelah melakukan kolaborasi menulis bersama kelompok. Hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran terhadap keterampilan menulis kolaborasi siswa dengan ditandai nilai Sig. (2-tailed) 4.40. Maka dapat disimpulkan, dengan pembelajaran menggunakan kolaborasi menulis biodata pahlawan dengan bantuan media *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa terkait menentukan judul yang tepat, siswa menyusun kalimat dengan benar, dan siswa memperhatikan tanda titik dan huruf kapital yang dilakukan secara bersama teman kelompoknya.

Kata Kunci:

Media *flipbook*

Pembelajaran menulis

Kolaborasi menulis

Biodata pahlawan



PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda untuk mencapai proses pembelajaran yang berhasil. Terutama dalam pembelajaran menulis masih ada siswa yang belum bisa menuangkan pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini dapat memicu keterlambatan siswa untuk bisa menulis lancar terutama di kelas tinggi. Seiring perkembangan zaman guru tidak lagi harus menggunakan media konvensional melainkan media interaktif untuk dapat mendorong semangat siswa dalam pembelajaran di kelas. Selain media yang menarik guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Pentingnya pembelajaran menulis yang dilakukan sesuai topik pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis fiksi atau nonfiksi. Mengatasi masalah tersebut, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, maka guru harus menerapkan metode kolaborasi menulis dengan media interaktif. Metode kolaborasi menulis memiliki dampak positif untuk siswa dapat saling berinteraksi dengan teman yang lainnya.

Dalam pembelajaran kolaborasi menulis melalui media *flipbook*, siswa membentuk sepuluh kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan tiga orang siswa. Kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menulis kolaborasi melalui media *flipbook*. Selanjutnya siswa diberikan pemahaman terkait biodata pahlawan. Dalam pembelajaran menulis kolaborasi merupakan pembelajaran yang sangat penting (Hafour & Al-Rashidy, 2020). Melalui pembelajaran kolaborasi siswa bekerja sama dengan siswa lain. Siswa juga dapat bekerja sama dengan guru karena guru mempunyai pengetahuan dan banyak pengalaman dibandingkan siswa. Kolaborasi guru dengan siswa dapat mendapatkan karya yang lebih baik dibandingkan kolaborasi yang dilakukan di antara sesama siswa saja (Ubaldo, 2021). Ada pula perubahan perilaku yang terjadi pada anak-anak terhadap kemampuan yang mereka kuasai (Aeni et al., 2022).

Pada jenjang sekolah dasar ini, terdapat empat tahap kemampuan siswa yang dapat dilatih yaitu berbicara, menulis, mendengarkan, dan menyimak (Muharipin, 2017). Tahap-tahap yang dimaksud dapat saling bersangkutan dan dilakukan dengan cara tergabung sesuai jumlah pengajaran yang sesuai arah dan berbeda dengan keterampilan bahasa lain. Selain itu Sahuruddin (2017) menyampaikan dalam kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan kreatifitas siswa sehingga perlu mengasah keterampilan lain, seperti penguasaan kosakata yang baik dan membaca. Menulis adalah salah satu kebiasaan seseorang yang sudah mulai diajarkan saat awal masuk sekolah di antaranya menulis frasa, huruf, kalimat sederhana, dan kata (Ramadhan, & Indihadi, 2020). Dalam kemampuan menulis juga sebagai tanda proses pemula siswa dalam melakukan pembelajaran untuk menentukan rencana kegiatan pembelajaran yang akan datang. Menurut Badarudin (2016) kemahiran menulis tidak mungkin bisa terbentuk dengan begitu mudah, maka dari itu diperlukan proses belajar dan berlatih karena tahap menulis ini sangat mempengaruhi hal ketika proses belajar di sekolah dasar. Maka dari itu, kemampuan menulis dapat berhasil dengan kegiatan belajar-mengajar di sekolah dasar (Iswara, 2009). Menulis ulang teks nonfiksi untuk memberikan terkait gagasan, ide, pokok pikiran lewat media tulis sesuai fakta dengan menggunakan suatu bahasa denotatif, meski selagi bisa memberikan hasil yang sangat kreatif (Widodo, 2021).

Terbagi dua tahap dalam proses pembelajaran menulis untuk sekolah dasar, di antaranya menulis awalan sampai menulis lanjut. Menulis awalan dilakukan untuk kelas rendah awal (1 dan 2), sedangkan menulis lanjut dilakukan untuk kelas tinggi (3 sampai 6). Pengajaran bahasa Indonesia pada kelas tinggi ditujukan sebagai pengembangan konsep atau cara secara nyata dan khayal (Nurmaisayah, & Hamdu, 2021). Kemampuan menulis untuk pemahaman bahasa Indonesia di kelas atas ditujukan untuk proses belajar keterampilan yang lebih menantang melalui kemampuan belajar menulis kreatif (Yuniar, & Zuchdi, 2018). Salah satu perkembangan proses pembelajaran menulis yang digunakan adalah dengan menulis

secara kolaborasi antara siswa dengan teman sebaya atau disebut dengan menulis secara membentuk kelompok (Iswara, 2021). Kolaborasi adalah salah satu cara untuk kegiatan menulis bersama dengan teman sebaya sehingga saling mengoreksi (Alwasilah, 2005). Masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda (Phuong, 2022). Penerapan kolaborasi memungkinkan siswa-siswa dapat mengembangkan kemampuan dan kesenangannya sendiri sesuai adaptasi kelompok. Metode kolaborasi ini dapat memberikan dampak positif untuk siswa karena antar siswa memiliki tugas untuk bergantian mengoreksi serta mengetahui kesalahan yang ditulis oleh siswa lain (Utami1 et al, 2016). Terakut pelaksanaannya, metode kolaborasi tidak membedakan siswa berdasarkan minatnya, karakteristiknya, ataupun kemampuannya (Putri et al, 2016). Melalui menulis kolaborasi diharapkan dapat membuat kemampuan diri siswa sehingga siswa dapat menemukan konsep atau cara berupa nilai fakta atau imajinasi.

Harahap berpendapat (dalam Wardhani, 2007) pada identitas seorang tokoh atau riwayat hidup pahlawan yang banyak perjuangan untuk membela kebenaran bangsa disebut sebagai biodata. Menulis biodata pahlawan merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit karena memerlukan informasi yang benar tentang pahlawan yang dituliskannya (Naibaho, 2019). Menurut Tarigan (2008) menulis adalah hasil yang berawal pikiran dalam perasaan dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada proses menggambarkan suatu bahasa disebut dengan istilah menulis dan mengarang sehingga suatu penyampaian untuk tujuan tertentu bisa dimengerti untuk pembaca.

Sesuai hasil wawancara oleh wali kelas IV SDN Cilengkrang terdapat masalah yakni, ketercapaian pembelajaran menulis nonfiksi biodata dikategorikan masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa ketika pembelajaran menulis nonfiksi diakibatkan oleh beberapa hal sebagai berikut. (1) Siswa kesulitan mengingat data biodata pahlawan. (2) Siswa merasa kesulitan dalam menuangkan pemahaman dalam bentuk tulisan. (3) Siswa masih bingung ketika menuliskan hasil kedalam bentuk tulisan. (4) Guru mempunyai keterbatasan atau kesulitan dalam menggunakan metode dan media yang menarik bagi siswa. Ada sebagian siswa yang belum tuntas cenderung kehilangan rasa percaya diri merasa pelajarannya terlalu menantang dan sulit untuk mengingat bentuk huruf (Iswara et al, 2020).

Terkait permasalahan tersebut, peneliti melakukan upaya untuk mengatasinya yakni dengan menerapkan keterampilan kolaborasi menulis nonfiksi tentang materi biodata pahlawan melalui media *flipbook*. Siswa akan diberi media dalam bentuk buku digital yaitu *flipbook* yang di dalamnya terdapat lima tokoh pahlawan nasional beserta dengan uraian biografinya. Penelitian Lailia (2013) menunjukkan manfaat media *flipbook* untuk memudahkan siswa menulis dengan lebih baik. Keberhasilan penelitian tersebut menjadikan solusi peneliti menggunakan media *flipbook* saat menulis teks nonfiksi dalam kegiatan belajar-mengajar bersama siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini ingin menggambarkan pengaruh penggunaan media *flipbook* pada pembelajaran menulis menggunakan metode kolaborasi dengan teman sebaya pada siswa kelas IV.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pengambilan data ini memakai metode *pre-eksperimental design (nondesign)* alasannya agar peneliti dapat melihat pengaruh pada penggunaan media *flipbook* dalam pembelajaran kemampuan menulis biodata pahlawan untuk murid kelas IV di sekolah dasar bersama teman kelompok serta menerapkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan media *flipbook*. Metode pembelajaran eksperimen adalah salah satu metode pembelajaran dengan memberikan arah kepada siswa dalam melakukan uji coba secara individu agar siswa dapat mencoba serta membuktikan dengan berani, seimbang dengan yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini siswa mencoba media *flipbook* dan berkolaborasi dengan kelompoknya untuk menulis biodata pahlawan.

Tabel 1 merupakan metode *pre-eksperimen* yang digunakan dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 1. *Pre-Eksperimen One-Group Pretest-Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

One-Group Pretest-Posttest Design menggunakan O₁ dengan awalan *pretest* (sebelum diberi perlakuan), X yang merupakan perlakuan (*treatment*), dan O₂ yang merupakan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Hasil menggunakan media *flipbook* untuk menulis teks biodata pahlawan diukur dari uji beda antara O₂ dan O₁. Adapun tiga instrumen yang diperlukan dalam pengambilan data tersebut yaitu sebagai berikut. Pertama, melakukan wawancara kepada wali kelas IV SDN Cilengkrang, untuk mengetahui kendala atau masalah siswa dalam menulis nonfiksi. Kedua, melakukan observasi ke sekolah dengan sasaran siswa kelas IV sebanyak 30 siswa, untuk mengambil data dengan melakukan *pretest* dan *posttest* (Bukhari et al., 2021). Ketiga, observasi dan dokumentasi menulis kolaborasi yaitu siswa membentuk sepuluh kelompok, setiap kelompok dengan jumlah tiga orang. Masing-masing anggota mendapat tema sesuai tokoh pahlawan dalam slide pada media *flipbook*. Kemudian siswa menulis biodata pahlawan sesuai langkah-langkah panduan menulis teks biodata yang sudah sesuai ketentuan. Hasil menulis siswa pada teks biodata pahlawan ditempel di kelas pada masing pahlawan. Berikut adapun indikator dan aspek yang di nilai dalam menulis kolaborasi melalui media *flipbook* dapat di lihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Tabel 2. Indikator Penilaian Menulis

Indikator	Kriteria Penilaian Menulis Nonfiksi	Bobot Penilaian
Menuliskan kembali isi biodata pahlawan secara kolaborasi menggunakan kalimat sendiri.	1. Sesuai tokoh/judul	3
	2. Struktur teks	4
	3. Penggunaan huruf kapital dan titik	3
Jumlah		10

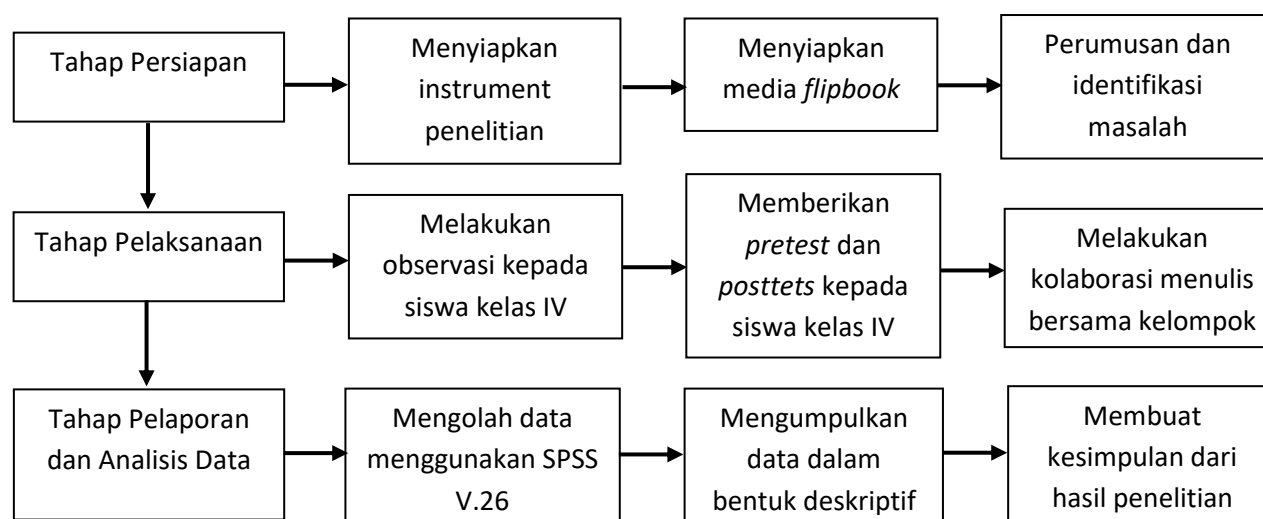
Tabel 3. Aspek Penilaian Menulis

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Struktur teks	Siswa mampu menulis biodata pahlawan lengkap sesuai tokoh pada media <i>flipbook</i> bersama kelompok	4	Sangat Baik
		Siswa mampu menulis biodata pahlawan sebagian sesuai tokoh pada media <i>flipbook</i> bersama kelompok	3	Baik
		Siswa mampu menulis biodata pahlawan tidak lengkap tetapi sesuai tokoh pada media <i>flipbook</i> bersama kelompok	2	Cukup
		Siswa tidak dapat menulis biodata pahlawan yang sesuai tokoh pada media <i>flipbook</i> bersama kelompok	1	Kurang
2.	Unsur Kebahasaan	Tidak terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	4	Sangat Baik
		Terdapat 1 sampai 5 kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	3	Baik
		Terdapat 6 sampai. 10 kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	2	Cukup
		Terdapat lebih dari 10 kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.	1	Kurang

Peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini terkait penjelasan pada tahap pengumpulan data. Melalui tahap tes, pembelajaran menulis kolaborasi biodata pahlawan siswa menggunakan media *flipbook* yang diukur dalam penelitian ini adalah tes, sehingga diketahui hasil pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang belum dan sudah dilaksanakan. Adapaun tes tersebut berupa *pretest* (sebelum pembelajaran) dan *posttest* (setelah pembelajaran). Terkait soal tes untuk siswa kelas IV yakni pilihan ganda dan isian terkait biodata pahlawan. Kemudian melakukan nontes, peneliti menerapkan nontes dalam penelitian ini yaitu sebuah dokumentasi. Pada penelitian ini yang dimaksud dokumentasi adalah berupa video dan foto-foto yang diambil saat melakukan pembelajaran. Video dan foto-foto berikut dapat digunakan sebagai bukti penelitian telah berjalan dan mengetahui aktivitas siswa telah melakukan kegiatan menulis biodata pahlwan dikelas IV.

Lokasi penelitian tersebut di kelas IV SDN Cilengkrang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan siswa perempuan 16 orang. Dengan lokasi yang sangat mendukung disertai ruang kelas dan fasilitas sekolah yang lengkap. Lokasi tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian, karena setelah melakukan wawancara dengan wali kelas IV bahwa ditemukan masalah terkait kesulitan siswa ketika menulis.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023, sesuai rangkaian berikut; mencari referensi jurnal, membuat judul penelitian, menyusun instrumen, membuat media *flipbook*, menentukan lokasi penelitian, perizinan lokasi penelitian, wawancara wali kelas IV, mengambil data penelitian, mengolah data penelitian, menganalisis data penelitian, menyusun analisis dalam bentuk artikel, menyusun artikel sesuai template, *finish* artikel, dan submit artikel. Subjek penelitian ini adalah untuk siswa kelas IV SDN Cilengkrang dengan sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 30 siswa. Penelitian ini lakukan untuk mengetahui pengaruh media *flipbook* yang digunakan terhadap hasil menulis biodata pahlawan dengan cara menulis kolaborasi siswa dengan teman sebaya. Pada gambar 1 merupakan prosedur penelitian terkait langkah-langkah pengambilan data.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

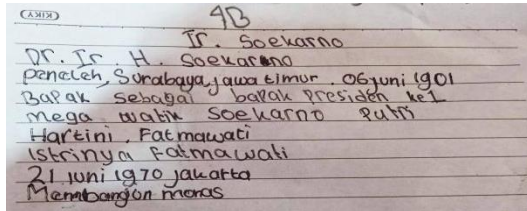
Pertama, adanya tahap persiapan peneliti menyiapkan segala kebutuhan untuk mengambil data di kelas IV SDN Cilengkrang, yakni menyiapkan instrumen penelitian, menyiapkan media *flipbook* biodata pahlawan, dan adanya perumusan masalah untuk diatasi setelah melakukan wawancara. Kedua, adanya tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengambilan data (observasi) di kelas IV SDN Cilengkrang dengan sasaran 30 siswa untuk dijadikan subjek penelitian yang diberikan perlakuan berupa media *flipbook*. Ketiga, adanya tahap pelaporan dan analisis data peneliti mulai mengolah data dari hasil observasi

lapangan pada siswa kelas IV, kemudian dideskripsikan hasilnya, dan selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

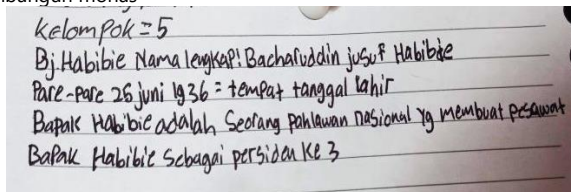
Hasil dari penelitian saat pembelajaran dengan menggunakan media *flipbook* pada pembelajaran menulis. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari biodata pahlawan dalam media *flipbook*. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan-latihan di laman *WordWall*. *Wordwall* adalah *platform* edukasi berupa *website* yang membantu proses belajar mengajar untuk tenaga pendidik agar dapat memberikan hasil belajar dengan antusias, maka murid tidak mengalami rasa bosan bahkan tetap semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar (A. N. Aeni, Djuanda, et al, 2022). Dengan media pembelajaran berbasis digital resmi mendukung guru saat melaksanakan proses belajar-mengajar di kelas (Aeni, n.d.). Alat bantu pembelajaran berupa media berbasis digital berguna dapat memberikan dorongan semangat belajar untuk siswa, maka dari itu memberikan dampak yang baik dalam keunggulan hasil belajar siswa serta dapat menghasilkan kualitas belajar yang sempurna (Arena Tiari & Suryani, n.d.). Pengetahuan siswa yang mereka pelajari dari media *flipbook* tentang para pahlawan itu ditulis dalam suatu ringkasan biodata. Siswa diarahkan agar menuliskan biodata secara ringkas saja tanpa harus berupa paragraf melainkan berupa poin-poin saja. Pembelajaran menulis seperti ini sangat penting untuk memfokuskan siswa pada pikiran utama. Siswa diminta untuk mengecek kebenaran informasi pahlawan yang ditulisnya dengan bergantian bersama teman kelompok. Tulisan kolaborasi siswa diberi skor berdasarkan kategori berikut. Skor 21-30 dengan hasil memuaskan. Skor 11-20 dengan hasil cukup memuaskan. Skor 0-10 dengan hasil kurang memuaskan.



Kelompok : 1

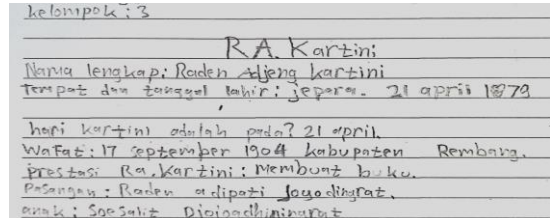
Ir. Soekarno

Dr. Ir. H. Soekarno
Peneleh, Surabaya, Jawa timur. 06 Juni 1901
Bapak Sebagai bapak Presiden ke 1
Mega Wati Soekarno Putri
Hartini, Fatmawati
Istrinya Fatmawati
21 Juni 1970 Jakarta
Membangun monas



Kelompok = 5

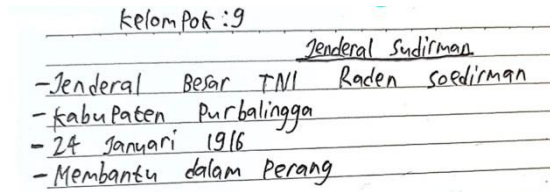
Bj.Habibie Nama lengkap: Bacharuddin Jusuf Habibie
Pare-pare 26 Juni 1936 = tempat tanggal lahir
Bapak Habibie adalah Seorang Pahlawan nasional yg membuat Pesawat
Bapak Habibie Sebagai Presiden Ke 3



Kelompok : 3

RA. Kartini

Nama lengkap: Raden Adjeng Kartini
Tempat dan tanggal lahir: Jepara, 21 April 1879
Hari kartini adalah pada? 21 April
Wafat: 17 September 1904 kabupaten Rembang.
Prestasi Ra. Kartini: membuat buku.
Pasangan: Raden adipati Joyodiningrat.
anak: Soesalit Djojoadhinigrat



Kelompok : 9

Jenderal Sudirman

-Jenderal Besar TNI Raden Soedirman
-kabupaten purbalingga
-24 Januari 1916
-Membantu dalam Perang

Gambar 2. Hasil Tulisan Siswa

Dalam pembelajaran menulis menggunakan media *flipbook* biodata pahlawan, siswa kelas IV dibagi menjadi sepuluh kelompok yang setiap kelompoknya terdiri atas tiga orang untuk pembelajaran menulis dengan metode kolaborasi. Lima pahlawan yang diperkenalkan untuk pembelajaran menulis di antaranya (1) Ir. Soekarno, (2) R.A. Kartini, (3) B.J. Habibie, (4) Cut Nyak Dhien, (5) Jenderal Sudirman. Setiap kelompok mendapatkan nama pahlawan untuk dikembangkan menjadi tulisan biodata dengan ketentuan kelompok 1 dan 2 biodata Ir. Soekarno, kelompok 3 dan 4 biodata RA. Kartini, kelompok 5 dan 6 biodata BJ. Habibie, kelompok 7 dan 8 biodata Cut Nyak Dhien, kelompok 9 dan 10 biodata Jenderal Sudirman. Setiap kelompok mengikuti pembelajaran dengan bantuan media *flipbook* dan menulis biodata pahlawan. Hasil tulisan kolaborasi kelompok dikoreksi terlebih dahulu oleh teman sekelompoknya. Setiap siswa dikelompoknya saling mengoreksi terkait biodata yang dituliskan, penggunaan huruf kapital, dan tanda titik. Koreksi guru atau teman sangat perlu diterapkan di kelas (López et al, 2021). Gambar 2 merupakan hasil tulisan siswa dari beberapa kelompok.

Setelah melakukan kolaborasi bersama kelompok, siswa juga diarahkan untuk mengikuti latihan di aplikasi *WordWall* untuk mengasah lebih dalam pengetahuan siswa tentang ke-lima biodata pahlawan tersebut. Salah satu contoh tampilan aplikasi *Wordwall* menunjukkan nama lengkap Ir. Soekarno, tempat dan tanggal lahirnya, pasangannya, prestasinya, anaknya dan wafatnya. Biodata ringkas seperti ini diharapkan menginspirasi siswa untuk mengkaji lebih lanjut pahlawan bangsanya. Selanjutnya aplikasi *WordWall* mendorong siswa bekerja sama dengan kelompoknya menjawab soal-soal yang mencakup biodata pahlawan sesuai dengan yang telah diberikan materi pada media *flipbook*. Gambar 3 merupakan contoh tampilan media *flipbook* yang dikembangkan pada penelitian menulis kolaborasi.



Gambar 3. Tampilan Media *Flipbook* dan *Wordwall*

Hasil pada analisis deskriptif dari variabel penelitian. Variabel *pretest* dan *posttest* pada teks biodata pahlawan diperoleh dari sepuluh butir soal kepada 30 siswa. Siswa juga diobservasi perkembangan kemampuan menulisnya dan kerja kolaborasinya. Dari hasil tulisan kolaborasi siswa diketahui nilai awal terkecil *pretest* 48 dan *posttest* yaitu 48, kemudian nilai akhir data terbesar yaitu *pretest* 88 dan *posttest* 95, serta nilai rata-rata *pretest* yaitu 67,43 dan *posttest* 79,23 dengan simpangan baku (*standard deviation*) *pretest* 10,944 dan *posttest* 12,486. Variabel *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran kecil

karena nilai simpangan baku kurang dari nilai rata-ratanya, maka dari itu variabel pretest dan posttest ini disebut dengan simpangan data sehingga bisa dikategorikan baik.

Melakukan Uji Analisis Prasyarat (Uji Asumsi) ditujukan sebagai syarat melihat lengkap serta tidaknya ketentuan yang dibutuhkan dalam data untuk bisa ditelaah menggunakan suatu tabel parametrik. Untuk menganalisis data dalam uji asumsi diperlukan uji normalitas dan uji linearitas. Melakukan uji normalitas dimaksudkan agar melihat hasil yang diteliti tersebut apakah berkategori normal atau tidak. Penelitian ini memerlukan metode untuk mencoba normal atau tidaknya terhadap penelitian tersebut yaitu dengan cara melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dibantu menggunakan SPSS V.26. Tabel 4 adalah hasil keseluruhan dari uji normalitas atau uji t.

Tabel 4. Uji Normalitas *Pretest-Posttest*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.090	30	.200*	.966	30	.440
	Posttest	.139	30	.144	.934	30	.062

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4, hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran terhadap keterampilan menulis kolaborasi siswa dengan ditandai nilai Sig. (2-tailed) 4.40. Hasil akhir dari data didasarkan pada nilai Sig. (2-tailed) $2.00 > 0,62$ diketahui terdapat pengaruh dari kedua variabel. Uji statistik ini menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam menulis teks biodata pahlawan.

Tabel 5. Uji Paired Samples Statistic

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Biodata Pahlawan	67.43	30	10.944	1.998
	Posttest Biodata Pahlawan	79.23	30	12.486	2.280

Pada tabel 5, hasil uji coba tersebut bertujuan untuk melihat hasil rata-rata dari perbandingan *pretest* dan *posttest* pada media *flipbook* biodata pahlawan. Maka di dapatkan hasil rata-rata dari 30 siswa, nilai rata-rata *pretest* adalah 67.43. Dari 30 siswa nilai rata-rata *posttest* adalah 79.23.

Tabel 6. Uji Korelasi

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Biodata Pahlawan & Posttest Biod Patahlawan	30	.497	.005

Pada tabel 6, hasil uji korelasi di lakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dari kedua variabel terdapat hubungan atau tidak. Penggunaan *flipbook* mendorong siswa lebih aktif, interaktif, efektif, dan inovatif (Fatimatul Munsir et al, n.d.). Media *flipbook* juga disukai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Siswa juga menyukai isi slide media *flipbook* memuat permainan di laman *WordWall*. Permainan dalam pembelajaran memang sangat disukai oleh siswa. Dengan bantuan media *flipbook* siswa terlihat sangat senang pada tampilan media serta materi mengenai biodata pahlawan. Sejumlah detail informasi pahlawan yang belum siswa ketahui, dengan bantuan media *flipbook*, siswa menjadi tahu. Dalam media *flipbook* juga ada latihan berupa permainan mengenai biodata pahlawan yang ditautkan dalam *flipbook*.

Pembahasan

Hasil kegiatan kelompok saat menulis teks biodata pahlawan dapat diklasifikasikan dengan kriteria bagus, cukup bagus, dan kurang bagus. Menurut hasil *pretest* kolaborasi menulis biodata pahlawan kepada 30 siswa di kelas ditemukan 5 orang siswa berkategori bagus atau 17% dari semua siswa, 22 orang siswa berkategori cukup bagus atau 73% dari semua siswa, dan 3 orang siswa berkategori kurang bagus atau 10% dari semua siswa. Menurut hasil *posttest* terdapat 15 orang siswa berkategori bagus atau 50% setara jumlah semua siswa, 14 orang siswa dengan kategori cukup bagus atau 47% dari semua siswa, dan 1 orang siswa dengan kategori kurang bagus atau 3% dari semua siswa.

Siswa mengalami hasil yang cukup bermakna dari hasil perbandingan antara *pretest* dan *posttest*, sesuai dengan tiga tahap yang sudah ditentukan. Pertama, tulisan kolaborasi kelompok dinilai berdasarkan tahap kesesuaian tokoh dengan berdasarkan tema masing-masing kelompok, keadaan berikut siswa mulai paham untuk membuat judul yang semulanya judul dengan tema tidak berhubungan. Siswa memahami bahwa judul yang mereka tulis agar berhubungan pada tema. Kedua, tulisan kolaborasi kelompok dinilai berdasarkan penyusunan isi atau struktur teks. Maka siswa lebih memahami pada aturan menulis isi yaitu ditulis sekurangnya dalam beberapa poin atau beberapa paragraf. Siswa lebih mudah menuliskan sejumlah poin tentang pahlawan dan biodata mereka. Jumlah poin yang mereka tulis lebih banyak, dan lebih bermakna dalam tulisan biodata. Siswa yang belum lancar menulis pun turut berkolaborasi dan didorong belajar menulis sesuai orientasi pribadinya. Siswa yang belum bisa menulis harus bisa berkolaborasi agar tidak tertinggal oleh temannya yang sudah lancar dalam menulis. Intervensi guru dalam memperbaiki tulisan siswa sangatlah penting (Walter et al, 2021). Ketika menggunakan media *flipbook* maka didapatkan hasil tulisan kolaborasi siswa yang bagus. Ketiga, tulisan kolaborasi kelompok dinilai berdasarkan penempatan huruf kapital dan tanda titik secara benar. Siswa didorong untuk membiasakan diri menulis sesuai ketepatan huruf kapital dan tanda titik. Sedikit demi sedikit, siswa didorong untuk memahami kaidah ejaan kalimat baca agar lebih memahami penggunaan tanda baca dalam teks (Sariani et al, 2021). Dalam pembelajaran menulis kolaborasi menggunakan media *flipbook* di antara sesama siswa dengan bantuan guru, siswa didorong untuk menulis huruf kapital sesuai dengan aturan ejaan. Anggota kelompok memberikan kontribusi untuk mengoreksi kesalahan penulisan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pembelajaran menulis menggunakan media *flipbook* biodata pahlawan berupa metode *pre-experimental design type one-group pretest-posttest design* meliputi empat tahap yaitu sebagai berikut. Pertama, berdasarkan tahap kesesuaian isi judul serta tema sesuai tokoh sebelum menggunakan media *flipbook* ada beberapa siswa yang menulis judul belum sesuai dengan tema. Penggunaan media *flipbook* mendorong siswa menulis judul sesuai dengan tema pada sepuluh kelompok dengan total 30 responden. Kedua, berdasarkan tahap penyusunan kalimat atau kata beserta struktur teks, masalah yang dilihatnya adalah rata-rata siswa ketika menulis tidak lebih dari dua poin atau dua paragraf. Bantuan dan kolaborasi dari teman membuat poin tulisan menjadi lebih banyak dan lebih lengkap. Ketiga, berdasarkan peletakan tanda titik dan huruf kapital, pembelajaran menulis kolaborasi menggunakan media *flipbook* mendorong siswa untuk memahami penggunaan huruf kapital yang baik dan benar. Jadi, dengan pembelajaran menulis kolaborasi melalui media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa terhadap pemahaman isi biodata pahlawan, serta dapat memberikan peluang kepada siswa untuk mengoreksi hasil tulisan yang salah bersama teman kelompok secara kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). Penggunaan E – Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1214. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1113>
- Aeni, N. Ani. (n.d.). PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR. <http://infoindonesia.wordpress.com>,
- Alwasilah, A. C. dan S. S. A. (2005). Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi. Bandung:PT Kiblat Buku Utama. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/8565/slug/pokoknya-menulis-cara-baru-menulis-dengan-metode-kolaborasi.html>
- Arena Tiari, D., & Suryani, N. (n.d.). TEKNODIKA Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur Organ Tubuh Manusia dan Fungsinya. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/teknodika>
- Badarudin (2016). (n.d.). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Metode Tanya Jawab Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Di Kelas Iv Mi Ma'arif Nu Lamuk Purbalingga.
- Bukhari, N., Jamal, J., Ismail, A., & Shamsuddin, J. (2021). *Assessment Rubric For Research Report Writing: A Tool For Supervision*. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 18(2), 1–43. <https://doi.org/10.32890/mjli2021.18.2.1>
- Fatimatul Munsi, M., Pasir Gede Raya, J., Cianjur, K., Cianjur, K., & Barat, J. (n.d.). Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia Pembelajaran Teks Nonfiksi Menggunakan Media Flip Book Pada Siswa Sekolah Dasar.
- Hafour, M. F., & Al-Rashidy, A. S. M. (2020). *Storyboardingbased collaborative narratives on Google Docs: Fostering EFL learners' writing fluency, syntactic complexity, and overall performance*. *JALT CALL Journal*, 16(3), 123–146. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v16n3.393>
- Iswara, P. D., Julia, J., Supriyadi, T., Rahman, A. A., Hartati, T., Rahman, Sopandi, W., & Damaianti, V. S. (2020). *Initial reading lesson through "Dia tampan" association method and android photo editor media*. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5), 2090–2099. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080547>
- Iswara, P. Dwija. (2009). Strategi Membaca Permulaan dia tampan (*d, n, t, p, m*). (<https://web.archive.org/web/20190907193548/http://iswara.staf.upi.edu/2009/04/28/membaca-strategi-dia-tampan/>).
- Iswara, P. Dwija. (2021). Membaca_Alam_Belajar_Membaca.
- Iswara, Prana Dwija. (2022). belajar baca. Sumedang: Caraka.
- Lailia, S. M. (2013). Penggunaan Media Flip Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iv A Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Min Model Kamal Bangkalan Skripsi Oleh. <http://etheses.uinmalang.ac.id/7273/1/09140011.pdf>.
- Lina. (2023). Pengaruh Game Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1799–1806. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7536>
- Nur' Ajmiy, F., & Khoirul Umam, N. (2023). Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1654–1667.

<https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6984>

- López, M. B., Steendam, E. Van, Speelman, D., & Buyse, K. (2021). *Comprehensive Corrective Feedback in Foreign Language Writing: The Response of Individual Error Categories*. *Journal of Writing Research*, 13(1), 31–70. <https://doi.org/10.17239/JOWR-2021.13.01.02>
- Muharipin. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. 2 (2), 120–132.
- Naibaho, E. Hebertina. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap kemampuan Siswa Menulis Biografi Pahlawan Di Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
- Noor, N. M. dkk. (2011). *Development and Evaluation of the Interactive English Language Literacy System (i-ELLS) for online reading comprehension*.
- Nurmaisayah, A., & Hamdu, G. (2021). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kemampuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Menemukan Unsur Paragraf pada Teks Nonfiksi. *In All rights reserved* (Vol. 8, Issue 4). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Phuong, D. T. V. (2022). *Common Written Error Analysis Committed by EFL Graders at a Secondary School in Vietnam*. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.01>
- Putri, G. S., Dwija Iswara, P., Aeni, A. N., Studi, P., Upi, P., Sumedang, K., Mayor, J., & 211 Sumedang, A. N. (2016). Penerapan Metode Futuristik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Berdasarkan Gambar Seri (Vol. 1, Issue 1).
- Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2020). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi melalui Media Gambar Seri di Sekolah Dasar (Vol. 7, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sahuruddin. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 8 Montong. 88–106.
- Sariani, Khairat, M. El, & Yaningsih. (2021). *An optimization of language learning in writing through e-learning: Encountering covid-19 pandemic*. *International Journal of Language Education*, 5(1), 528–541. <https://doi.org/10.26858/IJOLE.V5I1.15375>
- Ubaldo, E. F. (2021). *Synchronous web-based collaborative writing: Attitudes of learners toward working in pairs and small groups*. *Studies in English Language and Education*, 8(3), 935–951. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i3.20079>
- Utami¹, A. F., Djuanda², D., Aeni³, A. N., Program, Studi, Upi, Kampus, Sumedang, Jl, Mayor, 211 Sumedang, A. N., & Berdasarkan, A. (2016). Penerapan Permainan Bank Kata Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas (Vol. 1, Issue 1).
- Walter, K., Dockrell, J., & Connelly, V. (2021). *A sentence-combining intervention for struggling writers: response to intervention*. *Reading and Writing*, 34(7), 1825–1850. <https://doi.org/10.1007/s11145-021-10135-8>
- Widodo, P. (2021). View of Metode Kooperatif CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Nonfiksi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1034–1039.
- Yuniar, M. S., & Zuchdi, D. (2018). Pengembangan Buku Teks Pembelajaran Menulis Teks Nonsastra Berbasis Pendekatan Proses. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1). <https://doi.org/10.17509/bs.jpbsp.v18i1.12150>